

Tria Shofiatur Rosyida. 2019. *Ungkapan Tabu Bahasa Jawa Masyarakat Dusun Siwalan Desa Glagahsari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban (Kajian Semantik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Ibu Ira Fatmawati, S.S., M.Pd., dan Ibu Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.,

ABSTRAK

Abstrak : Penelitian ini meneliti ungkapan tabu bahasa Jawa masyarakat dusun Siwalan desa Glagahsari kecamatan Soko kabupaten Tuban. Ungkapan tabu bahasa Jawa merupakan ungkapan bahasa Jawa yang sebenarnya dilarang. Ungkapan tabu yang diteliti diklasifikasikan menjadi dua yaitu ucapan dan tindakan. Ilmu semantik menjadi kajian penelitian ini, karena peneliti fokus terhadap makna ungkapan yang dituturkan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud ungkapan tabu bahasa Jawa ucapan dan tindakan serta mendeskripsikan makna ungkapan tabu bahasa Jawa ucapan dan tindakan masyarakat dusun Siwalan. Penelitian ini menggunakan teori ungkapan tabu menurut Frazer. Pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat dan sesepuh yang berpenduduk asli dusun Siwalan. Data penelitian yaitu data berupa wujud ungkapan tabu berupa ucapan dan tindakan masyarakat dusun Siwalan. Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, dokumentasi, SBLC, metode cakap, teknik catat, teknik rekam. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil penelitian ini: Pertama, wujud ungkapan tabu bahasa Jawa berupa ucapan yaitu : tabu nama kerabat (*Gundhul, Glempo, Anton, Ropi'i, Besek, Kenthol, Wiji Kampret, Boning, Da'ono, Bokir*), tabu nama binatang (*Jangkrik, Mbothang-mbathang, Kuampret, Wedhus*), tabu kata-kata tertentu yang dibagi menjadi empat yaitu : tabu menyebut alat kelamin (*Nggatheli*), tabu menyebut aktivitas seksual (*Dancuk, Daasik, Diamput, Kelon, Main*), tabu berkaitan profesi tertentu (*Begenggek*), tabu menyebut fungsi badaniyah (*Bentokno, Dobol, Telek, Guuoblog, Ngising, Picek, Mani, Taek, Mencret, Silit*). Wujud ungkapan tabu berupa tindakan salah satunya tidak boleh makan di tengah pintu. Kedua, Makna ungkapan tabu bahasa Jawa berupa ucapan adalah panggilan untuk seseorang dengan maksud menunjukkan kekesalan, kata-kata kasar yang diucapkan dalam konteks marah. Makna ungkapan tabu bahasa Jawa berupa tindakan berhubungan dengan adab sopan santun, makhluk ghoib dan kesehatan.

Kata Kunci : wujud ungkapan tabu, tabu ucapan, tabu tindakan.

Tria Shofiatur Rosyida. 2019. *The Expression Of Taboo Java Language Siwalan Society, Glagahsari Village, Soko Sub-District, Tuban Regency (Semantic Study)*. Essay. Indonesian language and literature education study program. Faculty of science education. University trunojoyo Madura. Mentor Ira Fatmawati, S.S., M.Pd., and Ibu Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.,

Abstract

Abstract : This study examined the expression of taboo Java language Siwalan society, Glagahsari village, Soko sub-district, Tuban regency. The expression of taboo Java language is an expression of the Java language is actually banned. The taboo expression in this study is classified into two, i.e. a speech and an action. The semantics science to be the study of this research, because the researcher focus on the meaning of the utterances that spoken. This study aims to describe a form of taboo Java language expression whether speech and action, and also to describe the meaning of the taboo Java language expression whether a speech and an actions of Siwalan society. This study uses the theory of the taboo expression proposed by Frazer. The approach that used, namely a qualitative approach with descriptive method. The source data in this study is the community and the elders of the pure society in Siwalan. The research data is the taboo expression in the form of a speech and an action of Siwalan society . The research data obtained by observation technique, documentation, SBLC, conversation method, engineering note, and engineering record. The technique of data analysis in this study using data reduction, presentation of the data and withdrawal of conclusion. The technique of checking the validity of the data using triangulation source and triangulation theory. The results of this study: First, the taboo Java language expression in a form of speech, namely : the taboo of relatives name (Gundhul, Glempo, Anton, Ropi'i, Besek, Kenthol, Wiji Kampret, Boning, Da'ono, Bokir), a taboo of animal name (*Jangkrik, Mbothang-mbathang, Kuampret, Wedhus*), the taboo of certain words which are divided into four, namely : the taboo calls the genitals (Nggatheli), the taboo mention sexual activity (Dancuk, Daasik, Diamput, Kelon, Main), taboo relating certain professions (Begenggek), the taboo of calling a function badaniyah (*Bentokno, Dobol, Telek, Guuoblog, Ngising, Picek, Mani, Taek, Mencret, Silit*). A form of the taboo expression in the form of actions like should not eat in the middle of the door. Second, the meaning of the taboo Java language in the form of utterance or spoken is a call to someone with the intention of showing bitterness, harsh words spoken in angry context. The meaning of the taboo Java language in the form of the action associated with the attitude, ghoib creature and health.

Keywords : The form of expression taboo, taboo speech, and taboo action.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Asumsi Dasar	11
1.6 Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Kajian Semantik.....	20
2.2.2 Ungkapan Tabu.....	23
2.2.3 Teori tentang Tabu dari Frazer	27
2.2.4 Faktor yang Melatarbelakangi Tabu	36
2.2.5 Bahasa Jawa.....	40
2.2.6 Masyarakat.....	44
2.2.7 Masyarakat Dusun Siwalan Desa Glagahsari	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Pendekatan Penelitian.....	48
3.2 Sumber Data dan Data.....	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4 Analisis Data	55
3.5 Keabsahan Data	58
3.6 Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Wujud Ungkapan Tabu Bahasa Jawa Masyarakat Dusun Siwalan.....	63
4.1.2 Makna Ungkapan Tabu Bahasa Jawa Masyarakat Dusun Siwalan	71
4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Wujud Ungkapan Tabu Bahasa Jawa Masyarakat Dusun Siwalan.....	76
4.2.2 Makna Ungkapan Tabu Bahasa Jawa Masyarakat Dusun Siwalan	152

BAB V PENUTUP	187
5.1 Simpulan	187
5.2 Saran	188
5.3 Relevansi terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia.....	189
DAFTAR PUSTAKA.....	191

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	18
Daftar Tabel 3.1 Wujud Ungkapan Tabu Bahasa.....	56
Daftar Tabel 3.2 Wujud Ungkapan Tabu Tindakan	57
Daftar Tabel 4.1 wujud ungkapan tabu bahasa jawa ucapan dan tindakan.....	66
Daftar tabel 4.2 makna ungkapan tabu bahasa jawa ucapan dan tindakan	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Kerja Penelitian.....	62
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian Tabu Menurut Frazer	29
Gambar 2.2 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Tabu.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Data Percakapan Masyarakat Dusun Siwalan Desa Glagahsari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.....	193
Lampiran 2 Transkrip Data Percakapan Wawancara Tabu Tindakan Peneliti dengan Informan (Sesepuh) Dusun Siwalan Desa Glagahsari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.....	206
Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara Ungkapan Tabu Bahasa Jawa.....	212
Lampiran 4 Tabel Wujud Ungkapan Tabu Ucapan Dan Tindakan.....	220
Lampiran 5 Hasil Wawancara Makna Wujud Ungkapan Tabu Bahasa Jawa Berupa Ucapan dan Tindakan.....	243
Lampiran 6 Dokumentasi.....	247
Lampiran 6 Biografi Penulis.....	253